

ABSTRAK

Rinawati, Ika. 2025. *Studi Pelacuran dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan: Kajian Feminisme*. Tesis. Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing, (1) Dr. H. Sariban, M.Pd. (2) Dr. H. Mustofa, M.Pd.

Kata kunci: Feminisme, Pelacuran, Perempuan, Cantik Itu Luka

Penelitian ini berjudul *Studi Pelacuran dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan: Kajian Feminisme*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana praktik pelacuran di dalam novel mencerminkan realitas sosial perempuan serta bagaimana novel tersebut mengungkap bentuk-bentuk penindasan dan perlawanan perempuan dalam masyarakat patriarki. Rumusan masalah penelitian meliputi tiga fokus: (1) faktor yang melatarbelakangi praktik pelacuran, (2) pandangan masyarakat terhadap pelacuran, dan (3) harapan perempuan yang ditampilkan melalui realitas pelacuran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu hasil penelitian yang dijelaskan atau dideskripsikan, bukan angka. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Teknik pembacaan dan pencatatan. Teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengklasifikasikan, menganalisis, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyimpulkan.

Sumber data utama adalah novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan. Pendekatan feminisme digunakan sebagai landasan teoretis untuk menganalisis bagaimana relasi kuasa gender, budaya patriarki, dan kondisi ekonomi-politik mempengaruhi kehidupan perempuan yang terlibat dalam pelacuran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelacuran dalam novel ini tidak hanya muncul sebagai praktik ekonomi, tetapi juga sebagai akibat dari sejarah panjang penjajahan, kemiskinan, dan subordinasi perempuan. Pandangan masyarakat dalam novel menggambarkan kontradiksi antara kecaman moral dan penerimaan praktis terhadap pelacuran. Sementara itu, melalui tokoh Dewi Ayu dan keturunannya, novel ini menampilkan perjuangan perempuan untuk bertahan hidup dan menegaskan identitas diri mereka di tengah keterbatasan. Novel ini, dengan pendekatan realisme magisnya, mengajak pembaca untuk merefleksikan pelacuran sebagai representasi kompleks dari pengalaman perempuan yang kerap terabaikan dalam wacana sosial.